

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat, (UU Nomor 81, 2012). Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan (Sucipto, 2012). Sampah biasanya dibuang ke tempat yang jauh dari permukiman atau tempat tinggal manusia. Jika Tempat Pembuangan Sementara (TPS) berada dekat dengan tempat tinggal manusia, risikonya sangat besar. Tempat pembuangan sampah yang tidak dikelola secara baik dapat menjadi tempat sarang tikus dan serangga seperti nyamuk, lalat, kecoa dan lain-lain, (Suharjo, 2002). Selain itu, sampah yang dibiarkan menggunung dan tidak diproses bisa menjadi sumber penyakit. Terdapat banyak penyakit yang ditularkan secara tidak langsung dari TPS. Lebih dari 25 jenis penyakit yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan sampah, salah satunya diare. Pengelolaan sampah yang buruk juga menimbulkan pencemaran terhadap air, udara dan tanah, (Sucipto, 2012).

Dari data yang di dapat di kelurahan bereingin jaya terdapat 8146 penduduk dengan jumlah timbulan sampah perhari 16 ton diantaranya nya sampah jenis sampah plastik,kaleng,sayuran,dedaunan,kayu,kaca,kertas,kardus,dll. Dari 16 ton sampah/hari yang di Rycele 13,5 ton menjadi kompos dan yang akan di Reduce 2 ton menjadi biji plastik

Sampah yang berasal dari sumber sampah tidak tempatkan dalam wadah sesuai dengan kategori pemukiman yang telah ada, sampah yang telah terkumpul dalam wadah masing-masing di angkut menuju TPS Kelurahan Beringin Jaya sampah yang telah terkumpul di TPS Beringin Jaya langsung di bawa menuju TPAS Bakung.

Di TPS Beringin Jaya Terdapat beberapa pre-processing atau kegiatan sebelum pemerosesan.meliputi penimbangan untuk mengetahui jumlah sampah yang masuk,penerimaan dan penyimpanan untuk menentukan area penimbunan sampah yang belum di olah. Pengolahan sampah Secara fisik meliputi proses pencacah yang bertujuan untuk memperkecil ukuran sampah sebelum diolah, peroses pemilahan berdasarkan ukuran dan berat jenis yang berlaku untuk sampah plastik, peroses pemilahan berdasarkan sifat kemagnetan umumnya dilakukan untuk pemilahan sampah logam.

Berdasarkan hasil survei awal yang di lakukan peneliti belum terdapat tempat penampungan air (air lindi) TPS menimbulkan bau yang tidak sedap akibat penumpukan sampah dan ada nya truk truk pengangkut sampah yang sering tidak di tutup,sehingga cairan lindi berceceran di sekitar TPS Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling kota Bandar Lampung.

Peningkatan jumlah tumpukan sampah secara tidak langsung menimbulkan dampak negatif. Ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan dan pencemaran, apabila sampah di TPS Beringin Jaya tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi berbagai gangguan antara lain:

1. Sampah dapat menimbulkan pencemaran udara karena mengandung gas-gas yang terjadi dan rombak sampah berbau yang tidak sedap, daerah becek dan kadang-kadang berlumpur terutama apabila musim penghujan datang;
2. Sampah yang bertumpuk-tumpuk dapat menimbulkan kondisi dari segi fisik dan kimia yang tidak sesuai dengan lingkungan normal, yang dapat mengganggu kehidupan di lingkungan sekitarnya;
3. Di sekitar daerah pembuangan sampah akan terjadi kekurangan oksigen. Keadaan ini disebabkan karena selama proses perombakan sampah menjadi senyawa-senyawa sederhana diperlukan oksigen yang diambil dari udara di sekitarnya. Kekurangan oksigen dapat menyebabkan kehidupan flora dan fauna menjadi terdesak;
4. Gas-gas yang dihasilkan selama degradasi (pembusukan) sampah dapat membahayakan kesehatan karena proses pembusukan mengeluarkan gas beracun;
5. Dapat menimbulkan berbagai penyakit terutama diare, thypus, kolera, disentri yang dapat ditularkan oleh lalat atau serangga lainnya, binatang-binatang seperti tikus dan anjing;
6. Secara estetika sampah tidak dapat digolongkan sebagai pemandangan yang nyaman untuk dinikmati, (Hadiwiyoto dalam Santoso, 2016: 2).

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menanggulangi masalah timbulan sampah yang telah terjadi saat ini, maka akan direncanakan gambar teknis TPS 3R di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemilling Kota Bandar Lampung . Dengan perencanaan tersebut, diharapkan dapat mereduksi jumlah volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, serta dapat mengurangi biaya operasional pengangkutan sampah dan juga dapat memperpanjang umur TPA.

Berdasarkan persyaratan menurut PERMENPU No.03 tahun 2013 TPS harus memenuhi kriteria teknis antara lain:

- a. Luas TPS 3R, sampai dengan 200 m²
- b. Jenis pembangunan penampungan sampah sementara bukan merupakan wadah permanen
- c. Sampah tidak boleh berada di TPS lebih dari 24 jam
- d. Penempatan tidak mengganggu estetika dan lalu lintas
- e. TPS 3R harus dalam setelah sampah di angkut ke TPA

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Tempat Penampungan Sampah Sementara di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling kota Bandar Lampung belum memenuhi syarat.
2. Kurangnya tempat penampungan sampah yang melebihi kapasitas.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk membuat perencanaan Tempat Pengelolaan Akhir Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling kota Bandar Lampung

2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan laju timbulan dan komposisi sampah di Kelurahan Beringin Raya kecamatan kemiling kota Bandar Lampung
- b. Merancang Tempat Pengolahan Akhir Sampah 3R (TPAS 3R) di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemilling Kota Bandar Lampung

D. Manfaat

1. Bagi instusi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang perencanaan tempat penampungan akhir sampah di kelurahan beringinn jaya kecamatan kemiling kota bandar lampung

2. Bagi Kelurahan Beringin Jaya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sebagai bahan masukan pengelolaan sampah.

3. Bagi Mahasiswa Untuk meningkatkan pengalaman,pengetahuandan wawasan,serta untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat sewaktu kuliah khususnya mengenai sampah

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penulis hanya membatasi pada sumber sampah 3R, pembuatan desain perencanaan tempat pengolahan akhir sampah 3R dan Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pada pengolahan Recycle atau daur ulang sampah. Peneliti tidak menghitung anggaran biaya pembuatan tempat pengolahan Akhir sampah TPAS 3R di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.